

## PEMBINAAN KARAKTER SANTRIWATI MELALUI FORUM ANNISA DI PONDOK PESANTREN MADINATUL MUNAWWARAH

**Sintia afriyanti \*1**

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia  
[sintiaafriyanti20022@gmail.com](mailto:sintiaafriyanti20022@gmail.com)

**Isnando Tamrin**

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia  
[bang.is1983@gmail.com](mailto:bang.is1983@gmail.com)

**Harmen**

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia  
[harmendt@gmail.com](mailto:harmendt@gmail.com)

### **Abstrack**

*Character education is one way to face challenges in the era of globalization. Character education in schools functions to develop students to have ethics, responsibility and concern, by implementing and teaching good character through an emphasis on universal values. In this era of globalization, students will be faced with external cultures that can damage students' personalities. In facing challenges, schools become a forum for strengthening the character of students in facing the flow of globalization. Strengthening character at this school can be done through positive activities, one of which is the Annisa forum. The Annisa Forum is one of the extracurricular activities at the Madinatul Munawwarah Islamic boarding school. The Annisa Forum provides materials regarding the scope of Islam, especially for women. With the studies given to female students, they can broaden their insight and strengthen their character in facing the era of globalization. In research carried out using qualitative research methods using field survey techniques.*

**Keyword;** character education, annisa forum.

### **Abstrak**

*Pendidikan karakter adalah salah satu cara menghadapi tantangan di era globalisasi. Pendidikan karakter disekolah berfungsi untuk menciptakan mengembangkan peserta didik agar memiliki etika, tanggung jawab, dan kepedulian, dengan menerapkan dan mengajarkan karakter yang baik melalui penekanan pada nilai-nilai universal. Di era globalisasi ini peserta didik akan di hadapi dengan kebudayaan- kebudayaan luar yang dapat merusak kepribadian siswa. Dalam menghadapi tantangan sekolah menjadi wadah untuk penguatan karakter peserta didik dalam menghadapi arus globalisasi. Penguatan karakter di sekolah ini bisa dilakukan melalui kegiatan- kegiatan positif salah satunya forum annisa. Forum annisa merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di pondok pesantren madinatul munawwarah. Forum annisa memberikan materi- materi mengenai ruang lingkup islam terkhusus nya untuk perempuan. Dengan kajian-*

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

*kajian yang di berikan kepada santriwati dapat menambah wawasan dan penguatan krakter mereka dalam menghadapi era globalisasi. Dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik peninjauan lapangan.*

**Kata kunci;** pendidikan karakter, forum annisa.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya Lembaga pendidikan untuk membina generasi muda. Sebagaimana Mahmud mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya terencana untuk menanamkan nilai-nilai yang berlaku. Sedangkan Pendidikan karakter adalah proses atau kegiatan untuk membuat orang lain mengerti, peduli dan juga mampu berbuat sesuai dengan peraturan atau norma yang berlaku. Jadi pendidikan karakter adalah upaya pembinaan generasi muda untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak kearah yang lebih baik (Endang Komara).

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha untuk menghadapi tantangan pergeseran karakter yang dihadapi saat ini. Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan kemampuan seseorang untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehar-hari dengan sepuh. Karena pendidikan karakter merupakan suatu habit, maka pembentukan karakter seseorang itu memerlukan communities of character atau “komunitas masyarakat yang bisa membentuk karakter”. Dalam konteks ini, peran sekolah sebagai communities of character dalam pendidikan karakter sangat penting. Sekolah mengembangkan proses pendidikan karakter melalui proses pembelajaran, habituasi, kegiatan ekstra-kurikuler, dan bekerja sama dengan keluarga dan masyarakat dalam pengembangannya (Winda Arjulita dkk).

Pendidikan karakter di sekolah dapat berlangsung pada kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti semua siswa di sekolah. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu: “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”.Kegiatan ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki siswa serta secara ajang pem binaan karakter peserta didik dalam pendekatan berbagai kegiatan (Opan Arifudin).

Kegiatan Forum Annisa merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan karakter siswa. Sebagaimana Sya'idah menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kajian keputrian atau Forum Annisa bisa menguatkan nilai karakter

religius dan nilai karakter rasa ingin tahu siswa mengenai pentingnya memahami aturan atau permasalahan khusus tentang siswa perempuan. Palupi mengatakan bahwa dengan mengikuti kajian keputrian dapat meningkatkan karakter religius dan karakter mandiri pada diri siswa. Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa dengan mengikuti ekstrakurikuler Forum Annisa atau Kajian Keputrian maka siswa akan mengalami perubahan sikap kearah yang lebih positif (Miftahul Khairiyah, Isnarmi).

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan kegiatan Forum Annisa ini ialah kegiatan yang wajib diikuti oleh semua santriwati pondok pesantren madinatul munawwarah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu kali seminggu pada hari jum'at pulang sekolah jam 11.30 WIB hingga pukul 12.30 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk mengubah karakter siswa menjadi lebih baik, supaya siswa perempuan paham atau lebih paham mengenai fiqih wanita atau yang berkaitan dengan wanita dan supaya dapat menjadi bekal bagi siswa perempuan di dalam kehidupannya dan kegiatan ini bertujuan untuk membina karakter atau perilaku atau akhlak siswa perempuan menjadi lebih baik. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian tentang penguatan pendidikan karakter perempuan melalui forum annisa di pondok pesantren madinatul munawwarah.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan berbentuk deskriptif. penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Albi Anggito, 2018).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penguatan pendidikan karakter dalam forum annisa. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti turun langsung ke lapangan (field research) untuk mengetahui secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan forum annisa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembinaan karakter**

Secara etimologis, kata karakter bisa berarti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau watak. Orang berkarakter berarti orang yang memiliki watak, kepribadian, budi pekerti, atau akhlak. Dengan makna seperti ini berarti karakter identik dengan kepribadian atau akhlak. Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan juga bawaan sejak lahir. Secara terminologis, makna karakter

dikemukakan oleh Thomas Lickona. Menurutnya karakter adalah “A reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way.” Selanjutnya ia menambahkan, “Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior”.

Menurut Lickona, karakter mulia (good character) meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Dengan kata lain, karakter mengacu kepada serangkaian pengetahuan (cognitives), sikap (attitudes), motivasi (motivations), serta perilaku (behaviors) dan keterampilan (skills). Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa karakter identik dengan akhlak sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhannya, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat. Dari konsep karakter ini muncul konsep pendidikan karakter (character education) (Nugroho Wibowo).

Pendidikan karakter merupakan gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang membina generasi muda yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli. Pendidikan karakter juga bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (habituation) sehingga siswa mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (moral knowing), perasaan yang baik atau loving good (moral feeling) dan perilaku yang baik (moral action). Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal. Menurut Suprpto Pendidikan karakter tidak sekedar mengajarkan manayang benar dan mana yang salah, tetapi juga menanamkan kebiasaan (habituation) tentang hal mana yang baik (Yeni Wulandari, Dkk).

Pembinaan adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan. Menurut Simanjutak pembinaan merupakan upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara berencana untuk mengembangkan kepribadian untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Sedangkan menurut Manan pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar yang terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. dengan demikian dapat dikatakan bahwa usaha secara sadar dan terarah

dalam Upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan sikap agar menjadi lebih baik dapat dilakukan melalui pembinaan (Yeni Wulandari, Dkk).

#### Forum Annisa

Forum Annisa adalah divisi keputrian ekstrakurikuler dengan koordinator perempuan yang merupakan wadah pengembangan aktifitas perempuan mulai dari mentoring pembelajaran keagamaan sampai dengan pengadaan festival yang secara khusus diperuntukkan bagi perempuan.

Kegiatan Forum Annisa dibina melalui ceramah keagamaan dengan memberikan nasehat dan pengetahuan tentang aturan dan tata tertib pergaulan seorang perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Reksiana etika adalah suatu ilmu yang membahas baik dan buruknya seseorang. Dengan diberikannya pengetahuan tentang etika diharapkan siswa Perempuan dapat menjaga dirinya dari perbuatan yang dilarang oleh agama maupun aturan adat yang berlaku dilingkungan tempat tinggal (Mei Derfi, dkk).

#### HASIL PENELITIAN

Proses Pelaksanaan kegiatan Forum Annisa di pondok pesantren Madinatul Munawwrah diantaranya yaitu:

1. Persiapan peserta.

Persiapan pelaksanaan forum annisa dipandu oleh Ustazah selaku Pembina dan ustazah yang diamanahkan untuk memberikan materi. persiapan ini dimulai pada pukul 11.30 WIB.

2. Penyampaian materi

Biasanya materi yang disampaikan adalah materi tentang Akhlak seorang perempuan muslimah, cara bergaul, berpakaian artinya materi tersebut khususnya tentang kewanitaan. Biasanya, selama penyampaian materi berlangsung siswi sudah dirangsang untuk bertanya agar suasana tidak terlalu monoton. Penyampaian materi ini biasanya berlangsung 20-30 menit dimulai pada pukul 11.50 hingga pukul 12.30 WIB.

3. Tanya jawab atau diskusi terbuka

Setelah penyampaian materi oleh ustazah, siswi diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang disampaikan hari itu agar memperdalam pemahaman mereka. Kemudian siswi juga diperbolehkan bertanya terkait materi lainnya kepada ustazah ataupun masalah-masalah seputar perempuan, sesi ini berlangsung selama 10-15 menit.

4. Penutup

Setelah selesai sesi tanya jawab, forum akan ditutup oleh ustazah dengan do'a penutup majelis yang dilafazkan secara bersama-sama.

Nilai-nilai karakter yang dikuatkan melalui kegiatan Forum Annisa di Pondok Pesantren Madinatul Munawwrah yang peneliti temukan diantaranya yaitu:

### 1. Nilai Karakter Religius Santriwati

Karakter Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut. Bentuk pembinaan karakter religius siswa perempuan melalui Forum Annisa di pondok pesantren yaitu ibadah shalat, shalat sunnat, tilawah Al-qur'an, materi yang berkaitan dengan keagamaan. Hal ini diberikan agar meningkatkan iman siswa Perempuan dalam beribadah kepada Allah SWT. Kegiatan ini memberikan dampak positif pada sikap dan perilaku siswa perempuan yang berakhlakul karimah.

### 2. Nilai Karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan sikap yang menunjukkan tertib dan patuh terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dalam kehidupan. Bentuk pembinaan karakter disiplin dalam kegiatan Forum Annisa di pondok pesantren madinatul munawwarah yaitu melaksanakan shalat tepat waktu dan hadir dalam forum juga tepat waktu.

### 3. Nilai karakter rasa ingin tahu

Karakter rasa ingin tahu adalah cara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar dan dipelajari secara mendalam. Bentuk Pembinaan karakter rasa ingin tahu santriwati dalam kegiatan forum yaitu melalui tanya jawab dan diskusi bersama pemateri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diambil Kesimpulan bahwasanya Pendidikan karakter merupakan gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang membina generasi muda yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli. Pendidikan karakter juga bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (habituation) sehingga siswa mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.

Pembinaan karakter santriwati melalui kegiatan forum annisa di pondok pesantren bisa dilihat melalui Bentuk pembinaan karakter religius santriwati melalui Forum Annisa di pondok pesantren yaitu ibadah shalat, shalat sunnat, tilawah Al-qur'an, materi yang berkaitan dengan keagamaan. Hal ini diberikan agar meningkatkan iman siswa Perempuan dalam beribadah kepada Allah SWT. Bentuk pembinaan karakter disiplin dalam kegiatan Forum Annisa di pondok pesantren madinatul munawwarah yaitu melaksanakan shalat tepat waktu dan hadir dalam forum juga tepat waktu. Bentuk Pembinaan karakter rasa ingin tahu santriwati dalam kegiatan forum yaitu melalui tanya jawab dan diskusi bersama pemateri. Kegiatan Forum Annisa dibina melalui ceramah keagamaan dengan memberikan nasehat dan pengetahuan tentang aturan dan tata tertib pergaulan seorang perempuan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak.
- Endang Komara, *Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Abad 21*, South-East Asian Journal For Youth, Sports & Health Education, Volume 4
- Mei Derfi,dkk ,Metode Pembentukan Akhlakul Karimah Dalam Forum Annisadi SMAN 1 Panti Pasaman, Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan-Vol. 2 No.4
- Miftahul Khairiyah, Isnarmi, Pembinaan Karakter Siswa Perempuan Melalui Forum Annisa Di Smp Negeri 2 Gunung Talang, Journal of Civic Education, Volume 3 No. 2
- Nugroho Wibowo, Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari, Jurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 2
- Opan Arifudin, Optima Iisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Volume 5, Nomor 3
- Winda Arjulita dkk, Pembinaan Karakter Siswa Perempuan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama, Journal Of Education, Cultural And Politics Volume 3 No 1
- Yeni Wulandari,Dkk Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan, Volume 2, No. 2